

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis deskriptif serta kualitatif dapat disimpulkan bahwa:

1. Terapi paliatif religius yang paling banyak dilakukan oleh wanita adalah doa dan laki – laki adalah shalat tahajud .
2. Berdasarkan tingkat pendidikan, masing – masing tingkat pendidikan baik SD, SMP, SMA maupun sarjana, terapi paliatif yang paling banyak diminati adalah doa.
3. Terapi paliatif non religius, jika dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan usia pasien, semua memiliki kesamaan yakni memilih terapi alternatif sebagai pilihan terapi paliatif non religius.
4. Pasien yang melakukan terapi paliatif religius terbagi dalam 2 tahapan, yakni pasien yang masih depresi dalam menghadapi penyakit gagal ginjal kronis , dan pasien yang sudah bisa menerima penyakit gagal ginjal kronis tersebut.
5. Pasien yang sudah berada pada tahap menerima, pasien tersebut berada di jalur dukungan spiritual menurut jalur *religious copingnya*.
6. Sudah ada pasien yang dapat menerima keadaan setelah melaksanakan terapi paliatif.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pembahasan hubungan terapi paliatif religius dan non religius pada pasien gagal ginjal kronis yang sedang menjalani hemodialisis disertai jalur *religious copingnya*.
2. Perlu diberikannya edukasi kepada pasien gagal ginjal kronis tentang pentingnya memperoleh dan melaksanakan terapi paliatif.
3. Perlu diberikan edukasi tentang kepentingan terapi paliatif kepada pihak RS, sehingga akan lebih banyak lagi RS yang memiliki "*palliative care*".